BAB VI

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

1. Paparan data

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan paparan data dan temuan penelitian yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian yaitu SDN Gugul 1, berupa hasil wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi. Yang mana dalam paparan data dan temuan penelitian akan dibahas sesuai dengan fokus penelitian yang yang sudah dirumusakan oleh peneliti. Tetapi sebelum data yang berkenan dengan fokus penelitian dipaparkan maka terlebih dahulu perlu diketahui tentang profil sekolah SDN Gugul 1, visi, misi, dan tujuan

a. Profil Sekolah SDN Gugul 1

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di SDN Gugul 1 yang berada di Jl. Raya Gugul, Tlanakan, Pamekasan. Adapun profil sekolah diantaranya sebagai berikut: SDN Gugul 1 merupakan salah satu lembaga pendidikan dengan jenjang SD di Gugul, Kec. Tlanakan, Kab. Pamekasan, Jawa Timur. SDN Gugul 1 berada dibawah naungan dinas pendidikan dan kebudayaan (KemenDikBud). SDN Gugul 1 memiliki luas tanah yaitu 2. 190 m^2, berdiri pada tahun 1944, dan SK izin operasional pada tahun 2015 dengan kode pos 69371, 6 ruang belajar dan memilki 11 tenaga pengajar. SDN Gugul 1 juga dilengkapi kantor sekolah dan media pembelajaran yang memadai sehingga dapat

bekerjasama dengan pengajar, dan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran di SDN Gugul 1 dilakukan selama 6 hari, sekolah yang saat ini dibawah pimpinan bapak Moh Suja'I, S.Pd dengan menyandang akreditasi (B)/2021.[1]

Adapun visi dari SDN Gugul 1 diantaranya yakni sebagai berikut ini : Terwujudnya sekolah yang unggul baik imtaq, iptek, berwawasan kebangsaan, disiplin dan tanggap.

Sedangkan misi SDN Gugul 1, guna mewujudkan visi yang telah dirumuskan maka misa yang harus dilakukan oleh sekolah diantaranya adalah :

1) Menumbuhkan semangat religius, kedisiplinan, dan kekeluargaan pada seluruh warga sekolah.
2) Meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik sesuai dengan perkembangan iptek dan tuntutan masyarakat.
3) Menumbuhkan semangat patriotisme melalui hari besar nasional.
4) Mengembangkan gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerja sama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, dan kreatif.
5) Menciptakan lingkungan yang aman, rapi, bersih dan nyaman.
6) Menanamkan kepedulian sosial, lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan hidup demokrasi

[1] Dokumen SDN Gugul 1

Adapun tujuan SDN Gugul 1, dimana melalui penetapan visi misi dalam kurun waktu tertentu, diharapkan tujuan yang hendak tercapai oleh sekolah diantaranya adalah :

1) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil dari proses pembelajaran dan kegiatan pembelajaran
2) Munculnya generasi yang tangguh, baik akidah maupun keilmuan serta berjiwa kebangsaan.
3) Membiasakan hidup sehat dalam setiap kegiatan di lingkungan sekolah dan rumah.
4) Menyiapkan siswa yang berbudi luhur, dan berakhlakul karimah.
5) Membiasakan siswa untuk tertib dalam menjalankan aktifitasnya sehari-hari dengan berpedoman pada tata tertib sekolah.[2]

SDN Gugul 1 Tlanakan Pamekasan juga memiliki tenaga pendidik 11 orang. Data yang diperoleh dari dokumentasi, berikut daftar nama tenaga pendidik di SDN Gugul 1.[3]

Tabel 4.1 Tenaga Pendidik di SDN Gugul 1

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Moh. Suja'I S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Miri Oktomiyati A.Ma.Pd, S.Pd.	Guru Kelas I
3.	Lisnawati S.Pd	Guru kelas II
4.	Mauadah A.Md, S.Pd	Guru kelas III
5.	Najmah S.Pd	Guru kelas IV

[2] Dokumen SDN Gugul 1
[3] Ibid.

6.	Moh Rafik S.Pd	Guru kelas V
7.	Hadi Suprapto S.Pd	Guru kelas VI
8.	Baihaki S.Pd	Guru mapel Penjaskes
9.	Fatimatul Zuhroh S.Pd.I	Guru mapel PAI
10.	Masfufah S.Pd.I	Guru mapel PAI
11.	Miftahul Hidayatullah S.Pd.SD	Operator sekolah

b. Pelaksanaan Menggunakan Metode Pembelajaran *Talking Stick* Pada Pembelajaran PPKn Kelas VI Di SDN Gugul 1 Tlanakan Pamekasan

Metode pembelajaran *talking stick* merupakan salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa karena yang berperan aktif didalam kelas adalah siswa sedangkan guru hanya sebagai fasilitator maka dari itu peneliti harus mengetahui bagaimana penerapan yang digunakan guru supaya siswa tertarik dan berminat untuk mengikuti mata pelajaran yang akan diajarkan karena metode *talking stick* disini dipakai dalam pembelajaran PPKn yang diterapkan di kelas tinggi yaitu kelas VI maka perlu peneliti mengetahui pelaksanaan yang harus dipersiapkan oleh guru dalam menerapkan metode pembelajaran *talking stick* pada pembelajaran PPKn maka dari itu sebagaimana hasil dari wawancara kepada bapak Hadi Suprapto S.Pd selaku guru kelas VI beliau mengatakan bahwa:

> Menurut saya mengenai penerapan dari metode *talking stick* pada pembelajaran PPKn yaitu tentunya sebelum memulai pembelajaran di mulai dengan menyiapkan RPP terlebih dahulu sebagai acuan terhadap materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran, menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa, menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepda siswa, menentukan sumber belajar yang aka digunakan seperti buku paket tema kepemimpinan, menyiapkan media pembelajaran, dan terakhir menyiapkan evaluasi.[4]

[4] Hadi Suprapto, Guru Kelas VI Di SDN Gugul 1, *Wawancara Langsung* (29 maret 2023).

Hal ini senada juga diungkapkan oleh salah satu siswa yang bernama Dias Ramadhani siswa kelas VI sebagaimana yang diungkapkan

> ‘‘kalo menurut saya mbak untuk persiapan yang digunakan guru dalam menerapkan metode pembelajaran *talking stick* pada pembelajaran PPKn pertama guru menyiapkan tongkat sebagai alat/media pembelajaran dan buku sebagai sumber belajar.’’[5]

Dari hasil wawancara diatas Bapak Hadi Suprapto, dan siswa yang bernama Dias Ramadhani hal ini menunjukkan bahwa tahap persiapan yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan metode *talking stick* pada pembelajaran PPKn pertama menyiapkan RPP, materi yang akan diajarkan, menyiapkan pertanyaan serta buku tema kepemimpinan dan media pembelajaran yaitu berupa tongkat.

Terkait dengan hal ini diperkuat dengan pengamatan peneliti yang mana pada tahap persipan yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan metode *talking stick* pada pembelajaran PPKn pertama guru menyiapkan RPP, menyiapkan tujuan dan topik pembahasan materi, menyiapkan pertanyaan untuk siswa, menentukan sumber belajar seperti buku, alat bantu berupa tongkat dan terakhir evaluasi.[6]

Pada saat kegiatan belajar mengajar pasti terdapat proses pelaksanaan metode yang akan digunakan. Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksaanaan dalam menerapkan metode *talking stick* pada pembelajaran PPKn peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Hadi

[5] Dias Rhamadani, Siswa Kelas VI Di SDN Gugul 1, *Wawancara Langsung* (1 maret 2023).
[6] Observasi Langsung kelas VI di SDN Gugul 1, Kegiatan Pembelajaran (30 maret 2023).

Suprapo S.Pd selaku guru kelas atau wali kelas VI beliau menyatakan bahwa :

> Kalau untuk pelaksanaanya penerapan metode *talking stick* pertama-tama saya mengucapkan salam, mengarahkan siswa untuk berdoa, mengecek kehadiran siswa. lalu saya menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan langkah-langkah dalam menggunakan metode *talking stick* sambil lalu menyiapkan peralatan sebagai media pembelajaran yaitu berupa tongkat. Saya memberikan penjelasan materi secara singkat kepada siswa, kemudian saya memberikan waktu dan menyuruh siswa untuk belajar tentang apa yang saya sudah jelaskan. Kemudian saya memberikan tongkat kepada salah satu siswa, lalu menyuruh seluruh siswa untuk bernyanyi ketika saya mengucapkan kata berhenti, siapa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari saya, kegiatan ini dilakukan secara berulang-ulang. Kemudian saya memberikan kesimpulan dan melakukan evaluasi. Kemudian ditutup dengan doa. [7]

Selain peneliti mendapatkan data dari wawancara guru kelas VI, peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu siswa yang bernama Ach Rizal Aldi sebagaimana yang diungkapkannya sebagai berikut :

> Begini mbak dalam pelaksanaan menggunakan metode *talking stick* pada saat kegiatan belajar mengajar secara langsung didalam kelas, pertama guru menjelaskan langkah-langkah penggunaannya, lalu menyiapkan tongkat, guru menjelaskan materi secara singkat, kemudian memberikan waktu kepada semua siswa untuk belajar kembali, kemudian guru memberikan tongkat kepada salah satu siswa, ketika tongkat bergulir dari siswa ke siswa lainnya dengan menyanyikan lagu, jika tongkat itu berhenti maka siswa yang menerima tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru demikian seterusnya. Dan langkah terakhir guru memberikan kesimpulan.[8]

[7] Hadi Suprapto, Guru Kelas VI Di SDN Gugul 1, *Wawancara Langsung* (29 maret 2023).
[8] Ach Rizal Aldi, Siswa Kelas VI Di SDN Gugul 1, *Wawancara Langsung* (1 maret 2023).

Hal senada juga diungkapkan oleh salah satu seorang siswa yang bernama Dias Ramadhani kelas VI yang mengungkapkan :

> Kalo menurut saya mbak cara guru menerapkan metode *talking stick* sama juga dengan teman saya cuma yang membedakan metode ini membuat siswa menjadi aktif. Seperti halnya guru menjelaskan materi, siswa diberi waktu untuk belajar tentang apa yang telah diterangkan, lalu guru melakukan tanya jawab dengan memberikan tongkat kepada salah satu siswa sambil digulirkan tongkat itu kesiswa lainnya, jika tongkat itu berhenti maka siswa itu yang menjawab pertanyaan.[9]

Dan hal ini senada disampaikan oleh temannya yang lain yang sama-sama siswa kelas VI yang bernama Ifa yang menyatakan bahwa:

> Ya kalo jawaban saya mbak sama sih dengan kedua teman saya, mungkin saya hanya ingin menambah sedikit tentang cara guru mengajar menggunakan dalam menggunakan metode *talking stick* pada pembelajaran PPKn. Metode *talking stick* dilakukan dengan cara menjelaskan materi, kemudian diberi waktu untuk belajar lagi, guru memberikan tongkat kepada salah satu siswa sambil diiringi dengan bernyanyi, setelah tongkat berhenti barulah siswa itu menjawab pertanyaan dari guru, siswa yang bisa menjawab akan mendapatkan nilai.[10]

Dari hasil wawancara diatas Bapak Hadi Suprapto S.Pd dan siswa yang bernamana Ach Rizal Aldi, Dias Rhamadani dan Ifa dalam hal menunjukkan bahwa dalam proses pelaksanaan menggunakan metode pembelajaran *talking stick* pada pembelajaran PPKn di SDN Gugul yaitu sesuai dengan kegiatan yang ada didalam rencana pelaksanaan pembelajaran terdapat 3 kegiatan meliputi pendahuluan, inti, dan penutup.

---

[9] Dias Ramadhani, Siswa Kelas VI Di SDN Gugul 1, *Wawancara Langsung* (1 maret 2023).

[10] Ifa, Siswa Kelas VI Di SDN Gugul 1, *Wawancara Langsung* (1 maret 2023).

Terkait dengan hal ini, juga dapat diperkuat oleh pengamatan yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran *talking stick* pada pembelajaran PPKn, Tahap pelaksanaan dalam proses penerapan metode pembelajaran *talking stick* yang dilakukan pada pembelajaran PPKn, pembelajaran dimulai pada jam 07 : 00, dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama lalu mengecek kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, lalu guru menjelaskan langkah-langkah dalam proses penggunaan metode pembelajaran *talking stick* kepada siswa, setelah itu menyiapkan tongkat sebagai media pembelajaran, guru menyampaikan materi, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca atau mempelajari kembelai materi pada buku paket dengan waktu yang telah disepakati bersama. Setelah mempelajari materi, guru mengarahkan siswa untuk menutup buku paketnya. Lalu guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa yang paling depan. Setelah itu tongkat digilir dari siswa satu dengan siswa yang lainnya sambil diringi menyanyikan lagu garuda pancasila. siswa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru, terus dilakukan sampai seluruh siswa mendapatkan giliran, kegiatan selanjutnya guru meberikan kesimpulan dan melakukan evaluasi, dan menutup pelajaran dengan surah al-‘asr lalu mengucapkan salam.[11]

[11] Observasi Langsung kelas VI di SDN Gugul 1, Kegiatan Pembelajaran (30 maret 2023).

Hal ini juga diperkuat dari hasil dokumentasi yaitu berupa proses kegiatan belajar mengajar KBM yang dilakukan oleh bapak Suprapto S.Pd pada saat pelaksanaan dalam menerapakan metode *talking stick* (bisa dilihat pada lampiran 5) dan RPP (bisa dlihat pada lampiran 3) .

c. Keaktifan Siswa Dalam Menerapkan Metode Pembelajaran *Talking Stick* Pada Pembelajaran PPKn Kelas VI Di SDN Gugul 1 Tlanakan Pamekasan.

Pada saat proses belajar mengajar, penerapan metode pembelajaran ini tentunya dapat mengetahui tentang keaktifan siswa didalam kelas dalam berbicara/mengemukakan pendapatnya, penerapan dengan menggunakan metode pembelajaran *talking stick* pada pembelajaran PPKn untuk mengatasi kebosanan siswa saat proses pembelajaran, sehingga guru perlu membangun situasi yang menbuat siswa aktif pada kondisi tersebut supaya tercipta suatu proses pembelajaran yang diinginkan.

Sehingga salah satu langkah yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang valid yaitu dengan mengunjungi lokasi penelitian sekaligus langsung menemui guru kelas VI yaitu bapak Hadi Suprapto, S.Pd di SDN Gugul 1 Tlanakan Pamekasan guna untuk melakukan wawancara tentang bagaimana keaktifan siswa dalam menerapkan metode pembelajaran *talking* pada pembelajaran PPKn beliau mengatakan:

> Menurut saya sebagai guru pengajar PPKn dikelas VI metode *talking stick* sangat baik untuk digunakan karena dari siswa tak

> berani berbicara/ mengemukakan pendapat maka dengan adanya metode ini mereka lebih giat dalam belajar dan juga mereka tertantang untuk membaca buku maka disinilah akan tercipta wawasan luas dan akan membuat siswa percaya diri disaat disuruh berdiri untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan. Jadi menurut saya sampai saat ini metode *talking stick* dapat melatih keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan.[12]

Hal ini juga diungkapkan oleh seorang siswa yang bernama Nuriatul Jannah dia mengatakan bahwa:

> ‘‘Ya kalo menurut saya penerapan metode *talking stick* sebagai siswa sangat terasa perbedaan sebelum dan sesudah adanya metode ini lebih mempermudah saya untuk berani berbicara didepan teman-teman dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru’’[13]

Senada juga yang disampaikan oleh satu siswa kelas VI bernama Saiful Anam dia menyatakan bahwa :

> ‘‘Ya kalau menurut saya sih mbak penerapan metode *talking stick* untuk siswa yang kurang percaya diri atau cenderung kurang aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru dalam pembelajaran seperti saya, metode *talking stick* sangat mebantu sekali maka dari itu saya selaku siswa sangat senang sekali. ’’[14]

Dan hal sedanapun disampaikan oleh temannya yang bernama Ach Rizal Aldi menyatakan bahwa :

> ‘‘ Ya jawaban saya tidak jauh beda dari mereka atau sama dengan kedua teman saya dengan adanya metode *talking stick* terbantu untuk mengasah keberanian kami berbicara atau mengemukakan pendapat yang tadinya merasa gugup akhirnya bisa terbantu dengan metode ini karena metode ini dapat melatih saya untuk berani dalam menjawab pertanyaan.’’[15]

Dari hasil wawancara dengan bapak Hadi Suprato, S.Pd. dan siswa yang bernama Nuriatul Jannah, Saiful Anam, dan Ach Rizal Aldi hal ini

[12] Hadi Suprapto, Guru Kelas VI Di SDN Gugul 1, *Wawancara Langsung* (29 maret 2023).
[13] Nuriatul Jannah, Siswa Kelas VI Di SDN Gugul 1, *Wawancara Langsung* (1 maret 2023).
[14] Saiful Anam, Siswa Kelas VI Di SDN Gugul 1, *Wawancara Langsung* (1 maret 2023).
[15] Ach Rizal Aldi, Siswa Kelas VI Di SDN Gugul 1, *Wawancara Langsung* (1 maret 2023).

menunjukkan bahwa untuk hasil penerapan metode *talking stick* pada pembelajaran PPKn disini sangat bagus atau sangat efektif karena membuat siswa percaya diri dan aktif dalam belajar.

Hal ini dapat diperkuat dari hasil observasi bahwasanya hasil penerapan dari metode pembelajaran *talking stick* pada pembelajaran PPKn sesuai dengan pengamatan peneliti metode ini dapat membuat siswa aktif didalam proses pembelajaran karena dengan adanya metode ini siswa lebih giat dalam belajar, sehingga dapat menumbuhkan daya ingatnya terhadap apa sudah dipelajari bahkan siswa antusias/aktif merasa percaya diri dalam berbicara atau mengemukakan pendapatnya dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.[16]

d. Faktor Pendukung Efektivitas Metode Pembelajaran *Talking Stick* Pada Pembelajaran PPKn Kelas VI Di SDN Gugul 1 Tlanakan Pamekasan.

Untuk mendapatkan keterangan mengenai faktor pendukung efektivitas metode pembelajaran *talking stick* pada pembelajaran PPKn kelas VI di SDN Gugul 1, maka peneliti disini mendatangi guru kelas VI yaitu bapak Hadi Suprapto, S.Pd untuk melakukan wawancara beliau menyatakan bahwa :

> Mengenai faktor pendukung efektivitas metode pembelajaran *talking stick* pada pembelajaran PPKn yaitu bisa dilihat dari faktor internal dan eksternal yang mana faktor internal disini melipui intelegensi, minat, dan faktor eksternal meliputi guru karena merupakan salah satu yang paling menunjang untuk menentukan keberhasilan dari penerapan metode *talking stick*, siswa, buku paket

[16] Observasi Langsung, kelas VI di SDN Gugul 1, Kegiatan Pembelajaran (30 maret 2023).

> tema kepemimpinan kelas VI sebagai sumber belajar, tongkat sebagai media pembelajaran *talking stick*.[17]

Dapat diperkuat oleh pernyataan dari seorang siswa yang bernama Rizka Ainiyah yang telah diwawancarai oleh peneliti dia menyatakan bahwa:

> Faktor pendukung efektivitas metode pembelajaran *talking stick* pada pembelajaran PPKn adalah yaitu keaktifan siswa itu sendiri karena suasana pembelajaran didalam kelas akan hidup mbak jika siswa fokus belajar dan metode ini mengarahkan siswa untuk menguasai materi supaya siswa mudah dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Tongkat sebagai media pembelajaran dan buku tematik, kepemimpinan sangat dipelurkan sebagai sumber belajar.[18]

Disamping itu juga sesuai dengan salah satu seorang siswa kelas VI yang bernama Saiful Anam mengungkapkan bahwa :

> ‘‘Faktor pendukung dari metode *talking stick* menurut saya mbak yaitu adanya sarana dan prasana yang memadai seperti buku tematik tongkat sebagai alat peraga.’’[19]

Hal ini juga senada oleh siswa yang bernama Shafiratun Nisa’ kelas VI sebagaimana, wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

> ‘‘Kalo menurut saya mbak faktor pendukung metode pembelajaran *talking stick* ini adalah buku paket tematik, saya lebih aktif dalam metode ini karena mudah diterapkan dan menyenangkan dengan tersedianya sarana dan prasana’’[20]

Setelah melihat paparan dari bapak Hadi Suprapto dan siswa yang bernama Rizka Ainiyah, Saiful Anam, dan Shafiratun Nisa’ diatas dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa faktor pendukung

[17] Hadi Suprapto, Guru Kelas VI Di SDN Gugul 1, *Wawancara Langsung* (29 maret 2023).
[18] Rizka Ainiyah, Siswa Kelas VI Di SDN Gugul 1, *Wawancara Langsung* (1 maret 2023).
[19] Saiful Anam, Siswa Kelas VI Di SDN Gugul 1, *Wawancara Langsung* (1 maret 2023).
[20] Shafiratun Nisa’, Siswa Kelas VI Di SDN Gugul 1, *Wawancara Langsung* (1 maret 2023).

efektivitas berjalannya proses pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick* pada pembelajaran PPKn yaitu faktor internal meliputi kemampuan siswa, minat sedangkan faktor eksternalnya meliputi guru, siswa, buku paket tematik tentang kepemimpinan sebagai sumber belajar dan tongkat sebagai media pembelajaran.

Terkait dengan hal ini diperkuat dengan pengamatan peneliti derdapat dua faktor pertama faktor internal yang meliputi intelegensi, dan minat sendangkan faktor yang ekstenal meliputi: profesionalisme guru, siswa, buku paket tematik kepemimpinan sebagai sumber belajar, dan tongkat/spidol sebagai media pembelajaran.

2. Temuan Penelitian

a. Pelaksanaan Menggunakan Metode Pembelajaran *Talking Stick* pada pembelajaran PPKn Kelas VI di SDN Gugul 1 Tlanakan Pamekasan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN Gugul 1 Tlanakan Pamekasan dan dibuktikan dengan adanya observasi serta dokumentasi terkait hal tersebut maka dapat diperoleh temuan penelitian mengenai pelaksanaan menggunakan metode pembelajaran *talking stick* pada pembelajaran PPKn diantaranya sebagai berikut :

Pertama tahap persiapan, guru menyiapkap RPP, menyiapkan tujuan pembelajaran serta topik pembehasan terkait dengan materi pembelajaran, menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada siswa,

lalu menentukan sumber belajar, yang akan digunakan seperti buku paket dan menyiakan alat yaitu berupa tongkat.

Pada tahap pelaksanaan penggunaan metode *talking stick* pada pembelajaran PPKn yaitu sebagai berikut :

1) Guru mengucapkan salam, mengarahkan siswa untuk berdoa, lalu mengecek kehadiran siswa.
2) Menjelaskan langkah-langkah metode yang akan digunakan sambil lalu menyiapkan media pembelajaran yaitu berupa tongkat.
3) Menjelaskan materi secara singkat kepada siswa, kemudian memberikan waktu kepada siswa untuk mebaca kembalai materi yang telah dijelaskan.
4) Kemudian memberikan tongkat kepada salah satu siswa ke siswa yang lainnya, dan menyuruh seluruh siswa untuk bernyanyi bersama, kemudian ketika guru mengucapkan kata berhenti. Maka siapa yang memegang tongkat itu harus menjawab pertanyaan yang telah diberikan guru, jika siswa tidak bisa menjawab pertanyaan dan kegiatan ini dilakukan secara berulag-ulang.
5) Memberikan kesimpulan dan melakukan evaluasi (penilaian)
6) Menutup kegiatan belajar mengajar dengan berdo’a bersama.

b. Keaktifan Siswa Dalam Menerapkan Metode Pembelajaran *Talking Stick* pada pembelajaran PPKn Kelas VI di SDN Gugul 1 Tlanakan Pamekasan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN Gugul 1 Tlanakan Pamekasan dan dibuktikan dengan adanya observasi serta dokumentasi terkait hal tersebut maka dapat diperoleh temuan penelitian mengenai keaktifan siswa dalam menerapkan metode pembelajaran *talking stick* pada pembelajaran PPKn diantaranya sebagai berikut :

Penerapan metode pembelajaran *talking stick* pada pembelajaran PPKn sangat baik untuk digunakan karena dari segi proses dalam pembelajaran terebut siswa lebih giat dalam belajar, sehingga dapat menumbuhkan daya ingatnya terhadap apa sudah dipelajari bahkan siswa antusias/aktif, merasa percaya diri dalam berbicara atau mengemukakan pendapatnya dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

c. Faktor Pendukung Efektivitas Metode Pembelajaran *Talking Stick* pada pembelajaran PPKn Kelas VI di SDN Gugul 1 Tlanakan Pamekasan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN Gugul 1 Tlanakan Pamekasan dan dibuktikan dengan adanya observasi serta dokumentasi terkait hal tersebut maka dapat diperoleh temuan penelitian mengenai faktor pendukung efektivitas metode pembelajaran *talking stick* pada pembelajaran PPKn diantaranya sebagai berikut :

1) Faktor internal yaitu berupa intelegensi siswa dan minat siswa
2) Faktor eksternal yaitu berupa guru, siswa, buku tema kepemimpinan kelas VI sebagai sumber belajar dan tongkat/spidol sebagau media pembelajaran.

B. Pembahasan

Ketetapan guru dalam pemilihan metode, akan menentukan *feedback* dari siswa. Dimana dengan penggunaan metode yang tepat maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik. Pada bagian ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian dan observasi yang akan digabungkan dengan teori yang telah dipaparkan dalam pembahasan sebelumnya, data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian diidentifikasi supaya sesuai tujuan yan diinginkan dan dari hasil tersebut diitegrasikan dengan teori yang ada dan akan dibahas sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Menggunakan Metode Pembelajaran *Talking Stick* Pada Pembelajaran PPKn kelas VI di SDN Gugul 1 Tlanakan Pamekasan.

Dalam proses pembelajaran guru harus bisa melakukan variasi dalam pembelajaran terutama dalam menggunakan metode pembelajaran. Hal ini dilakukan supaya proses pembelajaran didalam kelas lebih menyenangkan dan tidak mudah bosan/jenuh. Dengan menggunakan metode *talking stick* pada pembelajran PPKn sangat memungkinkan siswa mampu mengikuti kegiatan belajar mengajar. Guru menerapkan metode pembelajaran *talking stick* pada pembelajaran PPKn melalui langkah-langkah yang sudah

direncanakan, supaya siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran yang telah diajarkan.

Pelaksanaan pembelajaran di SDN Gugul 1 Tlanakan Pamekasan pada mata pelajaran PPKn untuk kelas VI sebelum pembelajaran PPKn dimulai, guru kelas VI melakukan persiapan terlebih dahulu sebelum mengajar, diantaranya guru menyiapkan RPP, menyiapkan tujuan pembelajaran serta topik pembahasan materi pembelajaran, menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada siswa, menentukan sumber belajar, yang akan digunakan seperti buku paket tematik tentang kepemimpinan dan menyiapkan media pembelajaran/alat bantu yang akan digunakan yaitu berupa tongkat. Dalam proses pembelajaran di SDN Gugul, PPKn diajarkan dengan menggunakan metode yang bervariatif oleh gurunya, salah satunya yaitu menerapkan metode pembelajaran *talking stick* pada pembelajaran PPKn**.**

Pelaksanaan penerapan metode pembelajaran *talking stick* pada pembelajaran PPKn dimulai pada jam 07:00 pertama, guru mengucapkan salam, berdoa bersama, mengecek kehadiran siswa, kedua, guru menjelaskan langkah-langkah metode *talking stick* sesuai dengan RRP yang sudah ada, ketiga, guru menyampaikan materi kepada siswa dan memberikan waktu kepada siswa untuk membaca materi yang telah diterangkan itu juga sudah terlaksana dengan baik. Keempat, guru memberikan tongkat kepada siswa yang paling depan, tongkat akan bergilir dari satu siswa kesiswa yang lainnya, siswa yang mendapatkan tongkat harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, pada langkah ini

terlaksana dengan baik siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Kelima, tongkat yang diberikan secara acak dilakukan secara berulang-ulang selanjutnya guru memberikan kesimpulan dan melakukan evaluasi, keenam, ditutup dengan berdo'a bersama yaitu membaca surah al-'asr dan mengucapkan salam.

Hal ini sependapat dengan Suyatno dalam Rahmat yang berjudul *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013* tentang langkah-angkah menerapkan metode pembelajaran *talking stick* adalah sebagai berikut:

a. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20 cm.
b. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
c. Setelah selesai membaca buku, dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
d. Guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari
e. Guru melakukan evaluasi/penilaian dalam pembelajaran.

f. Menutup pelajaran dengan berdoa.[21]

Penggunaan dari metode pembelajaran *talking stick* yang dilakukan dengan bantuan tongkat, membuat siswa aktif didalam kelas. Dengan diterapkannya metode pembelajaran *talking stick* peran seorang guru dan peran siswa sangat penting karena peran keduanya yang bisa menetukan metode ini terlaksana dengan baik.

Penerapan metode pembelajaran *talking stick* membuat siswa lebih aktif dari pada sebelumnya, diantaranya dengan menguji kesiapan siswa dalam pembelajaran.melatih siswa untuk memahami mareri yang telah diterangkan dengan cepat, mendorong siswa supaya lebih giat dalam belajar (belajar terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai) dan siswa berani dalam mengemukakan pendapatnya.

Hal ini sependapat dengan aris shoimin dalam bukunya yang berjudul *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam kurikulum 2013* metode pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokok.[22] Selain melatih keaktifan siswa penerapan metode *talking stick* disini dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, meningkatkan motivasi, kepercayaan diri dan *life skill* bahkan metode bisa digunakan untuk memunculkan sikap positif serta

[21] Rahmat, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Maguwoharja, 2019), 48.
[22] Aris shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam kurikulum 2013*(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2017), 199.

memunculkan emosi belajar sehingga dapat memberikan dampak dalam meningkatkan kecerdasan.[23]

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan bahan pelajaran kepada subjek belajar yaitu siswa. Guru disini sebagai penjabar dan penerjemah bahan tersebut. Bagaimana upaya guru dalam memilih metode yang tepat supaya materi pelajaran yang didapatkan mudah untuk dicerna oleh siswa, guna tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus menguasai teknik-teknik penyajian atau bisa disebut dengan metode pembelajaran. Dalam tehnik persiapan yang saya lihat di lapangan bapak Hadi Suprapto telah menyiapkan RPP sebaik mungkin. Dalam pelaksanaannya bapak Hadi Suprapto menggunakan metode pembelajaran *talking stick* pada pembelajaran PPKn sudah sesuai dengan realita yang terjadi di lapangan, enam langkah-langkah yang digunakan dalam menerapkan metode pembelajaran *talking stick* pada pembelajaran, sedangkan untuk evaluasi, yaitu berupa tes pertanyaan yang sudah disediakan oleh beliau.

2. Keaktifan Siswa Dalam Menerapkan Metode Pembelajaran *talking stick* pada pembelajaran PPKn kelas VI di SDN Gugul 1 Tlanakan Pamekasan

Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk bisa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dengan cara melibatkan siswa aktif didalam kelas. Terutama pada interaksi antara guru dengan siswa dalam proses

[23] Nining Mariyaningsih, *Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran* (Surakarta: CV Kekata Publisher, 2018), 104.

pembelajaran agar berjalan dengan baik. Penggunaan metode *talking stick* pada pembelajaran PPKn sangat penting atau baik untuk digunakan sebagai penunjang didalam kegiatan pembelajaran tentunya pada keaktifan siswa di dalam penerapan metode yang digunakan.

Keaktifan siswa dalam pembelajaran/ metode yang digunakan ditentukan apabila metode yang digunakan itu tepat. Dan juga bagaimana mengoptimalkan penerapan dari metode tersebut supaya dapat membantu terwujudnya tujuan dari penggunaan metode itu sendiri. Karena metode *talking stick* mempunyai andil cukup besar dalam proses pembelajaran guna terwujudnya pembelajaran aktif dan ideal.

Hal ini sesuai dengan teori Nana bukunya yang berjudul *inovasi pembelajaran* bahwa salah satu metode pembelajaran yang dapat menuntut siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode *talking stick* karena pada metode *talking stick* ini dipergunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang beriorentasi pada terciptanya kondisi belajar melalui permainan tongkat yang diberikan kepada salah salah satu siswa kesiswa lainnya.[24]

Penerepan metode *talking stick* pada pembelajaran PPKn membuat siswa merasa senang karena timbulnya rasa senang akan membawa keaktifan siswa dalam penerapan metode pembelajaran yang akan dipakai oleh guru tersebut.

[24] Nana, *Inovasi Pembelajaran* (Klaten: Lakeisha, 2022), 64.

Hal ini sependapat dengan teori Muhlis Sholihin bukunya yang berjudul *pengelolaaan pembelajaran aplikasi paradigma, pendekatan dan strategi pembelajaran* bahwa penggunaan metode pembelajaran *taling stick* pada pembelajaran PPKn sangat menyenangkan karena metode yang digunakan dapat dinikmati oleh siswa, siswa merasa nyaman, aman dan asyik. Sehingga membuat siswa lebih giat dalam belajar, dan penuh percaya diri dan mandiri dalam mengembangkan potensi individulnya secara optimal.[25]

3. Faktor Pendukung Efektivitas Metode Pembelajaran *talking stick* pada pembelajaran PPKn kelas VI di SDN Gugul 1 Tlanakan Pamekasan.

Dalam pelaksanaan metode pembelajaran *talking stick* di SDN Gugul 1 terdapat faktor pendukung yang menyertainya diantaranya terdapat faktor internal dan eksternal sebagai berikut :

a. Faktor internal meliputi:

1) Intelegensi maksunya disini kemampuan yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas mental .
2) Minat merupakan ketertarikan siswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan.

Hal ini sependapat dengan teori teori Wina Sanjaya bukunya yang berjudul *strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan* didalam teori tersebut terdapat faktor *psikologis* yang memengaruhi belajar yaitu pertama, minat merupakan komponen psikis yang berperan

[25] Muhlis Sholihin, *Pengelolaan Pembelajaran Aplikasi Paradigma, Pendekatan dan Srategi Pembelajaran* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 105.

mendorong siswa untuk meraih tujuan yang diinginkan sehingga ia akan melakukan kegiatan terhadap apa objek yang diminati. Kedua, intelegensi siswa merupakan modal utama atau kemampuan potensial untuk melakukan aktivitas belajar.

b. Faktor eksternal yaitu meliputi:

1) guru, guru merupakan seorang pendidik yang mempunyai peran dalam menentukan kedudukannya sebagai seorang pemimpin pendidikan diantara siswa didalam kelas. Jadi, guru memahami kedudukannya dan fungsinya sebagai guru yang profesional, dalam artian guru harus menguasai ilmu bidang studi yang akan diajarkan kepada siswanya dengan baik.[26]
2) Siswa, merupakan potensi kelas yang dapat dimanfaatkan oleh guru didalam kelas dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar
3) Buku paket tematik kepemimpinan sebagai sumber belajar dan tongkat/spidol sebagai media pembelajaran *talking stick* yang merupakan sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran

Hal ini sependapat dengan teori Wina Sanjaya bukunya yang berjudul *strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan* didalam teori tersebut terdapat faktor guru, yaitu kemampuan seorang guru sangat dibutuhkan dalam mencapai keberhasilan suatu proses pembelajaran. Karena didalam proses pembelajaran guru tidak hanya sebagai teladan bagi

[26] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), 41.

siswa akan tetapi sebagai pengelola dalam pembelajaran bagaimana guru memilih dan menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan. Kedua faktor siswa, yaitu organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembanganya. Ketiga faktor sarana dan prasarana, merupakan segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelacaran proses pembelajaran.[27]

Adapun fakta yang terjadi di lapangan tentang faktor pendukung efektivitas dalam penerapan metode pembelajaran *talking stick* pada pembelajaran PPkn di kelas VI, sudah sangat baik dalam hal profesionalisme guru bapak Hadi Suprato S.Pd yang telah memenuhi perencanaan pembelajaran dengan cara beliau menyiapkan RPP dalam melaksanakan metode *talking stick*, beliau sudah menyiapkan materi yang mau diajarkan kepada siswa, menyiapkan tongkat sebagai media yang akan digunakan, menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa, dan dalam melakukan evaluasi beliau menilai dari keaktifan siswa didalam kelas, dan bisa menjawab pertanyaan yang telah diberikan guru.

Oleh karena itu, guru sangat dibutuhkan, karena jika terjadi apa-apa didalam kelas akan bergantung pada kemampuan baik itu dari cara mengelola kelas, dan memilih metode pembelajaran yang tepat supaya bisa menciptakan keaktifan kegiatan belajar mengajar didalam kelas.

[27] Ibid., 52-56.